

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan hasil dari penelitian dilapangan mengenai layanan konseling individu terhadap anak tersandung hukum di balai rehabilitas sosial anak memerlukan perlindungan khusus, rumbai pekanbaru. maka dapat disimpulkan bahwasahnya layanan konseling yang dilakukan konselor menentukan tahapan operasionalisasi konsep dalam proses layanan konseling individu.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di balai rehabilitas sosial anak memerlukan perlindungan khusus rumbai pekanbaru. Telah dilaksanakan layanan konseling individu oleh konselor sehingga konselor mampu menyakinkan klien dengan menggunakan proses konseling dengan keahliannya. Proses konseling yang dilakukan konselor diantaranya yaitu tahap awal konseling dimana konselor mampu memperjelas dan membuat penapsiran terhadap permasalahan dan bantuan sesuai dengan masalah klien. Sehingga barulah membuat kesepakatan waktu selama melakukan sesi konseling. Selanjutnya tahap pertengahan konseling yaitu konselor mampu membuat klien mau mengeksplorasi masalah nya dan menyadari klien tentang masalahnya setelah itu barulah konselor sekreatif mungkin agar klien mampu menentukan atau menemukan berbagai alternatif dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Kemudian tahap akhir pada sesi konseling dimana pada tahap akhir konselor sudah melihat perubahan tingkalaku klien dan klien sudah mampu berpikir realistik sehingga pertimbangan keputusan yang diambil oleh klien ditentukan berdasarkan kondisi klien yang objektif. Setelah itu barulah konselor mebuat kesimpulan dan mengakhiri proses konseling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dari itu penulis memberi beberapa saran untuk menjadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam proses layanan konseling individu dalam menangani anak yang berhadapan dengan hukum di balai rehabilitas sosial anak memerlukan perlindungan khusus rumbai pekanbaru adapun diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada balai rehabilitas sosial anak memerlukan perlindungan khusus rumbai pekanbaru dapat meningkatkan penjagaan ketat terhadap anak yang direhab, sehingga anak tidak bisa kabur dan curi-curi waktu sehingga bolos keluar dari balai.
2. Bagi konselor yang ada di balai rehabilitas sosial anak memerlukan perlindungan khusus rumbai pekanbaru agar dapat meningkatkan pemahaman tentang layanan konseling individu dan mencapai tujuan yang diinginkan agar tidak ada terjadi kekeliruan pemahaman terhadap layanan konseling individu.
3. Bagi penelitian lain, yaitu dapat dijadikan referensi teori untuk penelitian lebih lanjut mengenai” Layanan Konseling Individu Terhadap Anak Tersandung Hukum Di Balai Rehabilitas Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRS-AMPK) Rumbai Pekanbaru ”